

## **PEMBINAAN JEMAAT MELALUI PELAYANAN HOLISTIK DI GEREJA BETHEL TABERNAKEL KRISTUS ALFA OMEGA BOJA**

**Wahyudi Sri Wijayanto<sup>1</sup>, Rudyanto Chandra Saputra<sup>2</sup>, Rini Adiyati<sup>3</sup>, Didasgil SI Taneo<sup>4</sup>, Sunarti<sup>5</sup>.**

Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega<sup>1,2,3,4,5</sup>

email koresponden: wahyuwijayantolj@gmail.com

**Abstract :** *Considering that every church shares the same overarching vision, namely the fulfillment of the Great Commission, a collective movement is necessary in order to achieve this vision effectively. The Bachelor's Program in Theology at Kristus Alfa Omega Theological Seminary has a research and Community Service (Pengabdian kepada Masyarakat/PkM) roadmap that focuses on church planting. This focus aligns with the needs of Gereja Bethel Tabernakel (GBT) Kristus Alfa Omega Boja. Therefore, based on this contextual background and shared needs, the implemented PkM program was designed to address these needs in a relevant and sustainable manner. The planning and implementation of the PkM program at GBT Kristus Alfa Omega Boja were carried out from September 2023 to March 2024. The program was implemented through capacity-building activities for the congregation in the form of seminars conducted by theology lecturers. To ensure a holistic approach, a learning house (rumah belajar) was also established and facilitated by undergraduate theology students who served as the PkM team. The congregation demonstrated a high level of enthusiasm in participating in the seminars, as reflected in consistent attendance. The outcomes of this PkM program indicate that the congregation has begun to understand and actively engage in evangelism, as well as showing increased motivation and commitment in witnessing.*

**Keyword:** *Church, Church Planting, and Congregation*

**Abstrak :** Melihat setiap Gereja memiliki visi besar yang sama yaitu Amanat Agung, tentunya diperlukan suatu Gerakan yang dilakukan Bersama-sama agar dapat mencapai visi tersebut. STT Kristus Alfa Omega prodi S1 Teologi memiliki road map dalam penelitian dan PkM adalah perintisan gereja dan hal ini sama dengan yang dibutuhkan oleh GBT KAO Boja. Sehingga melihat latar belakang kebutuhan inilah PkM yang diberikan nantinya menjawab dari kebutuhan tersebut. Pelaksanaan PkM di GBT Kristus Alfa Omega Boja dalam perencanaannya sampai dengan pelaksanaannya dilakukan dari September 2023 sampai dengan Maret 2024. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan pembekalan kepada jemaat melalui seminar-seminar yang dilakukan oleh dosen-dosen teologi kemudian untuk holistiknya dibentuk rumah belajar yang diajar oleh mahasiswa yang menjadi tim PkM prodi S1 Teologi. Jemaat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar yang diadakan hal ini terlihat dari kehadiran jemaat. Hasil dari PkM ini adalah jemaat mulai memahami dan melakukan PI serta lebih semangat dalam bersaksi.

**Kata Kunci:** Gereja, Perintisan, Jemaat

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini banyak orang percaya yang tidak melakukan penginjilan. Hal ini dikarenakan karena ketakutan, budaya dari gereja yang tidak menekankan tentang penginjilan akan tetapi

lebih menekankan kepada berkat-berkat dari Tuhan.<sup>1</sup> Sedangkan jiwa-jiwa adalah hati Tuhan. Sehingga setiap gereja yang bertumbuh haruslah menekankan tentang perwujudan Penginjilan. Perintisan gereja dimulai dari penginjilan yang dilakukan. Sehingga setiap murid Kristus memiliki andil dalam perintisan jemaat.

Kebutuhan kerohanian di setiap denominasi Gereja berbeda-beda. Hal ini menjadi pengamatan dari tim kelompok pengabdian masyarakat yang nantinya akan memberikan solusi atau jawaban bagi gereja dalam kondisi masalah tertentu. Sesuai dengan roadmap dari Program Studi Teologi Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega yaitu berkaitan dengan Model-Model Perintisan Gereja.<sup>2</sup> Perintisan Gereja tentunya berhubungan dengan Amanat Agung Tuhan Yesus. Karena Gereja berdiri adanya penginjilan, pemuridan. Melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus menjadi keharusan bagi setiap orang percaya. Sehingga Perintisan Jemaat tentunya juga menjadi tanggung jawab setiap orang. Perintisan gereja tidak hanya berbicara tentang gereja konvensional. Akan tetapi perintisan gereja juga berbicara mengenai pelipatgandaan murid. Sehingga setiap orang percaya dapat melakukannya. Jika berbicara pelipatgandaan berarti berbicara mengenai pemuridan. Dalam spektrum penginjilan C1-C6 yang dikatakan Jhon Travis.<sup>3</sup> Perintisan Jemaat memiliki beberapa model berbeda-beda berbeda-beda. C1-C3 pada umumnya orang percaya akan dibawa ke denominasi gereja tertentu. Bisa mengarah ke penambahan jemaat. Berbeda dengan C4-C5, Walaupun percaya kepada Kristus orang tersebut tidak tercatat di gereja tertentu secara administrasi gereja. Pelipatgandaan termasuk dalam model C4 karena tidak berbicara mengenai gereja konvensional akan tetapi membentuk Jemaat Rumah, dan setiap murid Kristus dapat melakukannya.<sup>4</sup> Setiap orang percaya dapat membentuk persekutuan masing-masing. Serta tidak berbicara mengenai denominasi gereja tertentu. Karena orang percaya yang dibina secara administrasi kenegaraan tidak akan berubah bagi gereja model C-5.<sup>5</sup> Orang-orang percaya dari C-5 masih beribadah secara permanen di masjid.<sup>6</sup> “C” yang dimaksud adalah *Church*.

GBT Kristus Alfa Omega Boja adalah gereja yang beralamatkan di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Dengan Pimpinan gembala Pdt. Zipora Sri Rahayu. Memiliki jemaat sekitar 70-80 yang masih aktif di gereja. GBT Kristus Alfa Omega memiliki kerinduan dalam

---

<sup>1</sup> Wahyudi Sri Wijayanto, “MENGKAJI ULANG STRATEGI PENGINJILAN PAULUS DALAM KISAH PARA RASUL 19 : 1-11 DAN RELEVANSINYA PADA MASA KINI” 14, no. 1 (2024): 46–53.

<sup>2</sup> S T T Kristus and Alfa Omega, “Roadmap Penelitian Dan PkM S1 Teologi, PAK Dan Musik Gereja” (2023).

<sup>3</sup> (Phill Parshal, 205)

<sup>4</sup> Michael K. Shipman, *Amat Agung Karya Kerasulan Kuno Dan Kini* (Rahayu Group, 2011).

<sup>5</sup> Wahyudi Sri Wijayanto, “Menghidupkan Api Penginjilan,” in *Spiritualitas Karunia-Karunia Rohani* (Semarang: STT KAO Press, 2023), 28.

<sup>6</sup> Phill Parshal, *Penginjilan Muslim*.

melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus. Ketika dahulu Bapak Gembala masih ada sering diadakan pelatihan penjangkauan jiwa, akan tetapi setelah Bapak Gembala tidak ada jarang diadakan pelatihan penjangkauan jiwa. Oleh karena itu GBT Kristus Alfa Omega Boja memiliki kerinduan semua jemaat di GBT Kristus Alfa Omega memiliki kerinduan dalam melaksanakan Amanat Agung.<sup>7</sup> Kerinduan dalam melaksanakan Amanat Agung ini memiliki kesamaan dengan STT Kristus Alfa Omega.

Melihat latar belakang di atas yang sangat berkaitan dengan roadmap prodi teologi STT Kristus Alfa Omega yaitu berkaitan dengan penginjilan dengan tema besar Model Perintisan Gereja Masa Kini. Maka dari itu Pengabdian kepada Masyarakat dosen bersama mahasiswa ini mengambil judul “Pembinaan Jemaat Melalui Pelayanan Holistik dalam Melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus di GBT Kristus Alfa Omega Boja. Yang bertujuan memperlengkapi jemaat GBT Kristus Alfa Omega Boja dalam melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus yaitu menjadikan semua bangsa muridNya. Sehingga banyak jiwa-jiwa dimenangkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penyusunan artikel ini memakai metode kualitatif. Yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait serta dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penulisan artikel jurnal ini.<sup>8</sup> Jurnal ini menyajikan materi-materi yang digunakan untuk memperlengkapi Gereja Bethel Tabernakel Boja dalam melakukan Penginjilan. Sehingga nantinya menjadi efektif dalam memberitakan Injil.

Pada tahap perencanaan tim PkM mengadakan rapat terlebih dahulu untuk mendiskusikan materi-materi yang diberikan. Kemudian membagi tugas masing-masing. Setelah membagi tugas masing-masing, coordinator PkM menghubungi kembali GBT KAO Boja untuk membahas lebih lanjut tentang perencanaan PkM di GBT KAO Boja yang telah disepakati. Hal ini dilakukan agar persiapannya lebih matang.

Pada Tahap Pelaksanaan PkM di GBT Boja dilaksanakan dari bulan Oktober 2023-April 2024. Dalam PkM ini dana yang dianggarkan adalah enam juta rupiah, sumber pendanaan dari Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah seminar pembekalan dan pendampingan pelayanan holistik ke Masyarakat. Pelaksanaan seminar pertama dilaksanakan tanggal 25 Oktober 2023 dengan pembicara Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th. M.Ag. Kemudian Seminar Kedua dilaksanakan tanggal 29 November 2023

---

<sup>7</sup> Wawancara, Gembala GBT KAO BOJA 16 September 2023.

<sup>8</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 2007.

yang diperlengkapi oleh Dr. Didasgil SI Taneo, M.Pd., M.Th. Bulan Januari 2024 dimulai Rumah Belajar bagi anak-anak SD. Selain itu juga dilakukan Seminar dan pembekalan ketiga bagi jemaat yang diperlengkapi oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Bulan Februari dilakukan seminar keempat dibekali oleh Rini Adiyati, M.Th. Sekaligus dibulan Februari diadakan Pelatihan Pembuatan sabun. Bulan Maret 2024 untuk seminar akan dibekali oleh Sunarti, M.Th.

Tahap Evaluasi dilakukan setelah malakukan kegiatan. Dengan tujuan untuk melihat keefektivan dari PkM yang dilakukan. Dalam Evaluasi digunakan angket yang diberikan kepada jemaat GBT KAO Boja. Setiap selesai pembicara memberikan materi dan pelatihan akan diberikan evaluasi kepada jemaat untuk diisi.

Waktu dan Pelaksanaan Pemberdayaan Kepada Masyarakat. Berikut tabel pelaksanaannya.

Item	Bulan							
	Sept	Okt	Nop	Des	Jan '24	Feb' 24	Mar' 24	Apr'2 4
Pengumpulan Proposal PkM	29							
PkM 1		25						
Pembekalan PkM 2			29					
Pembuatan Proyek Holistik Evangelism Rumah Cerdas								
Pembekalan PkM 3					14			
Pembekalan PkM 4						28		
Pembekalan PkM 5							13	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kabar Baik Kepada Saudara Sebangsa

PkM Pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 pukul 18.00-20.00 WIB. Dengan Pembicara Wahyudi Sri Wijayanto S.Th., M.Ag. Sedangkan moderatornya adalah Rosy Violyn, serta tim dari STT KAO. Dengan Sub Tema: Kabar Baik Kepada Saudara Sebangsa. Seminar yang diselenggarakan di GBT Kristus Alfa Omega Boja Kendal berlangsung dengan lancar. Ada sekitar 36 peserta yang hadir di Seminar yang diberikan. Materi yang diberikan lebih kepada persiapan dalam pemberitaan Kabar Baik, mengasihi jiwa-jiwa dan pentingnya melaksanakan Amanar Agung.

Materi yang diberikan dalam pelaksanaan Pkm pertama ini yaitu dengan sub tema Kabar Baik Kepada Saudara Sebangsa. *εὐαγγέλιον* = *good news Good News*=Kabar Baik. Kabar Baik tentang Kerajaan Allah (Surga). Siapa yang Percaya diselamatkan (Markus 16:16). Kabar Baik yaitu Kelahiran, kehidupan, kematian, kebangkitan dan kedatangan Tuhan Kembali (Injil). 1 Korintus 9 :16 ...Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. Pemahaman tentang pentingnya memberitakan Injil adalah dasar dari orang percaya melakukan Penginjilan.<sup>9</sup> Sehingga penginjilan memiliki sifat urgensi atau penting dan segera dilakukan. Banyaknya permasalahan-permasalahan dalam penginjilan menjadi latar belakang seseorang tidak memberitakan Injil. Mulai dari ketautan dalam memberitakan Injil, metode penginjilan yang belum dikuasai, kesulitan bahasa, dan yang sering didapati adalah kurangnya kemauan untuk memberitakan Injil.<sup>10</sup>

Dalam seminar ini juga dikaji tentang Metode-metode PI baik secara langsung maupun tidak langsung, penginjilan massa maupun penginjilan Pribadi. Akan tetapi lebih difokuskan kepada Penginjilan Pribadi. Metode-metode yang diberikan adalah Metode 3 saja. Berikut Langkah-langkahnya Pertalian yaitu menjalin hubungan dengan percakapan tentang pokok-pokok sehari-hari. Kemudian peralihan dari pokok jasmani ke pokok rohani. Penginsafan yaitu orang tersebut insaf akan dosanya dan ketidakmampuan untuk menyelesaikannya. Terapkan penginsafan yaitu bertanya tentang masalah dosa dan apa yang sedang diperbuat orang tersebut untuk menyelesaikan dosanya. Pengabaran yaitu mengabarkan Injil. Ceritakan bagaimana anda tahu bahwa dosa anda telah diampuni oleh karena pengorbanan Yesus dan kebangkitanNya.

---

<sup>9</sup> Gabriel Agung; Wahyudi Sri Wijayanto; David Priyo Susilo, "PERINTISAN GEREJA MELALUI MODEL KOMUNITAS SEL BAGI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI" 13 (2024): 91–104.

<sup>10</sup> Joko Priyono and Wahyudi Sri Wijayanto, "Iman Dan Perbuatan Dalam Penginjilan Jemaat Mula-Mula Ditinjau Dari Yakobus 2:14-26," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 64–81.

Selain itu juga dijelaskan metode apologetika salah satunya adalah tentang keesan Allah. Dijelaskan beberapa ayat linear di perjanjian baru, perjanjian lama dan kemudian parelisasi di Qur'an sebagai media PI. Berikut penjelasannya ۱ – قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (kul huwaallahu ahad) Allah itu esa. Hal ini dapat digunakan sebagai penjelasan bahwa Tuhannya orang Kristen juga Esa. שִׁמְעוּ יִשְׂרָאֵל יְהוָה אֱלֹהֵינוּ יְהוָה אֶחָד (sema Yisrael yehwah elohenu yehwah ehad) hai orang israel sembahlah TuhanMu Esa. Dalam perjanjian baru mengatakan Yoh 1:1 Ἐν ἀρχῇ ἦν ὁ λόγος, καὶ ὁ λόγος ἦν πρὸς τὸν θεόν, καὶ θεὸς ἦν ὁ λόγος (en arke en hologos, kai ho logos en pros ton teon, kai teos en ho logos) yang artinya pada mulanya firman, firman itu bersama dengan Allah dan firman itu adalah Allah. Pemberitaan Injil melalui konteks budaya dapat dikatakan juga penginjilan kontekstual.<sup>11</sup>

Materi selanjutnya adalah Penginjilan melalui Pelayanan Holistik. Dimana pelayanan Holistik terdiri dari koinonia (Persekutuan), Marturia (Kesaksian), diakonia (pelayanan social). Penjelasan tentang pelayanan holistic dalam pemberitaan Injil salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan bakti social, rumah belajar, maupun kunjungan kepada orang sakit.



Gambar 1. Flyer PkM 1



Gambar 2. Foto Bersama dengan Jemaat di PkM 1



Gambar 3. Pembicara PkM 1 Menyampaikan Materi

<sup>11</sup> Wahyudi Sri Wijayanto, "Pendekatan C-5 Sebagai Model Perintisan Gereja Yang Efektif Di Tengah Budaya Agama Mayoritas" 1, no. 2 (2025): 102–110.

## **Bermitra Untuk Melakukan Amanat Agung**

PkM ke 2 dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 pukul 18.00- 20.00 WIB. Dengan Pembicara Dr. Didasgil S.I Taneo, M.Th., M.Pd. Dengan moderator Gabriel. Serta pelayanan WL singer, user, dokumentasi dilayani dari Tim STT Kristus Alfa Omega Semarang. Materi yang diberikan memiliki sub tema: Bermitra untuk melakukan Amanat Agung. Seminar ini memperlengkapi jemaat dalam pemberitaan Injil melalui kesaksian pribadi. Selain itu juga jemaat dilatih secara simulasi untuk bersaksi memberitakan Kabar Baik.

Berikut adalah penjelasan materi yang diberikan dalam PkM ke 2 ini. Penjelasan tentang Matius 28:18-20 yaitu menjangkau, memuridkan dan kemudian mengutus. Gereja harus bertanggung jawab untuk pergi memberitakan Injil sebab keselamatan hanya diperoleh di dalam dan melalui Yesus Kristus dan bahwa hanya Dia jalan satu-satunya yang bisa menjamin untuk menuju hidup yang kekal. Dalam materi ini dijelaskan bahwa murid sejati melakukan penginjilan pribadi. Dalam materi ini berkiblat juga dalam Kisah Para Rasul. Pertama, Kisah Para Rasul 4:29 (Mereka berdoa minta keberanian). Kedua Kisah Para Rasul 4: 31 (Mereka dipenuhi Roh Kudus). Ketiga, Para Rasul 4:13, 20 (Mereka memiliki pengalaman yang penting bersama Kristus).

Materi berikutnya adalah merangkum kesaksian yaitu kehidupan saya sebelum mengenal Kristus.<sup>12</sup> Bagaimana saya datang kepada Kristus dan Arti Kristus bagi saya sekarang. Metode ini digunakan sebagai simulasi latihan di PkM kedua ini. Metode ini sering disebut metode kesaksian hidup.



Gambar 4. Flyer PkM 2



Gambar 5. Foto Bersama PkM 2

<sup>12</sup> Agus Sunardi, "Relevansi Pemimpin Berhati Hamba Bagi Gereja Masa Kini" 1, no. 1 (2025): 20–27.

## **Melepaskan Kuasa Penginjilan**

PkM ke 3 dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 pukul 18.00-20.00 WIB. Dengan Pembicara Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Dengan Moderator Rosy Vioylin. Untuk pelayanan WL, Singer, user dilayani Tim STT Kristus Alfa Omega Semarang dan GBT Kristus Alfa Omega Boja. Sub Tema untuk PkM ke tiga adalah “ Melepaskan Kuasa Penginjilan”. Dalam seminar yang diberikan membahas tentang penjangkauan orang-orang yang di luar Gereja dengan mamaksimalkan karunia-karunia yang dimiliki. Seperti kesembuhan, kuasa mukjizat dan lain-lain. Setiap orang percaya memiliki karunia-karunia Rohani yang Tuhan berikan untuk pelayanannya.<sup>13</sup>

Dalam materi PkM ketiga ini dikaji beberapa hal. Pertama metode di tempat terbuka. Yaitu penginjilan yang dilakukan di luar atau bukan di dalam Gedung. Yesus Kristus sendiri melakukan Sebagian besar penginjilannya di jalanan dan di padang terbuka di Palestina. Kedua, Metode Trickle-Down/Tetsan ke bawah. Merupakan cara yang paling efisien untuk menjangkau orang kedua yang berpengaruh, yang dapat dimobilisasi untuk secara efektif menjangkau bawahan mereka. Ketiga, metode Door to door yaitu metode penginjilan Dimana seorang Kristen pergi dari satu rumah ke rumah lain di daerah tertentu untuk menginjili penduduk, sering kali bersamaan dengan membagikan traktat-traktat Injil.

Para audiens antusias dalam menanggapi seminar dan memberikan pertanyaan kepada pembicara yang berkaitan tentang sub tema yang diberikan. Salah satu pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana sikap orang Kristen apabila berada di tengah kaum mayoritas keyakinan lain. Pembicara memberikan jawaban bahwa tetap memberitakan Injil dan menjadi berkat serta tidak malu menyatakan identitas sebagai orang Kristen.



Gambar 6. Flayer PkM 3



Gambar 7. Foto bersama PkM 3

<sup>13</sup> Wahyudi Sri Wijayanto, Rudyanto Chandra Saputra, and Rini Adiyati, “Pelatihan Perintisan Jemaat Melalui Penginjilan Kontekstual Budaya Mayoritas Di Gereja Kristen” 2, no. 2 (2025): 113–129.



Gambar 8. Foto Pembicara PkM 3

### **Peranan Roh Kudus Dalam Sejarah Gereja**

PkM keempat diisi oleh Ibu Rini Adiyati, M.Th. dengan Sub Tema “Peranan Roh Kudus Dalam Sejarah Gereja”. PkM dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 pukul 18.30-20.30 WIB. Sejarah Gereja dipengaruhi dengan penginjilan oleh bapa-bapa gereja pada masa itu. Tentu penyertaan Roh Kudus menjadi hal utama dalam menyebarnya Injil ke seluruh dunia. Maka dari itu seminar ini menekankan bagaimana setiap orang percaya ikut serta dalam pemberitaan Injil. Belajar dari semangat maupun cara-cara bapa-bapa gereja terdahulu.

Dalam Materi menjelaskan menurut pengakuan iman Rasuli, Roh Kudus adalah “satu-satunya pelaku efisien dalam penerapan penebusan. Paulus mengajarkan bahwa Allah menyelamatkan kita bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan (Titus 3: 5) namun karena anugerah Allah semesta. Suatu cerita dari keluarga Jonathan Edward yang takut akan Tuhan dan keluarga Max Jukes yang atheis. Jonathan Edwards semasa hidupnya mengasihi Tuhan dengan segenap hatinya, ia hidup takut akan Tuhan. Ia juga konsisten menyerahkan hidupnya untuk melayani Tuhan dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa melalui khotbahnya. Dan keturunannya pun dipakai Tuhan secara luar biasa. Berbeda dengan Max Jukes yang tidak takut akan Tuhan keturunannya tidak menjadi berkat.



Gambar 9. Foto PkM 4



Gambar 10. Foto PkM 4



Gambar 11. Foto Peserta PkM 4

## Penderitaan Dalam Penginjilan

PkM kelima diisi oleh Ibu Sunarti, M.Th dengan Sub Tema “Penderitaan Dalam Penginjilan. PkM dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 18.30-20.30 WIB. Dalam seminar ini dijelaskan bahwa orang percaya menjadi terang melalui Persekutuan di dalam Kristus. Selain itu seminar ini juga membahas mengenai tokoh-tokoh Alkitab yang mengalami penderitaan karena mengajarkan Injil. Yaitu Paulus Matius, Yohanes, Filipus, Bartolomeus, Lukas, Markus, Thomas. Penderitaan Paulus menunjukkan beberapa Hal yaitu justru dalam kelemahan kuasa Tuhan bekerja sangat dahsyat. Penderitaan memurnikan Iman dan pengharapan. Kemudian Paulus menganggap penderitaan sebagai kebanggaan karena mengalami pengalaman Sebagai Rasul sejati.

Dalam Seminar ini dijelaskan juga tentang macam-macam penderitaan. Pertama penderitaan fisik. Penderitaan yang disebabkan oleh alam. Penderitaan yang disebabkan karena kesalahan orang lain.<sup>14</sup> Penderitaan demi orang lain. Dan penderitaan karena Injil/ pertumbuhan iman. Dalam penderitaan memberita Injil ada beberapa aspek. Pertama mengikut Yesus harus menyangkal diri & memikul salib (Luk. 9: 23). Kedua, Dunia akan membenci mereka, seperti dunia membenci Yesus (Yoh 15:1-20). Ketiga, Keputusan Untuk memberitakan Injil merupakan tindakan yang membutuhkan komitmen.



Gambar 12. Flyer PkM 5



Gambar 13.  
Pembicara dan  
Peserta



Gambar 14. Pembicara dan Gembala GBT KAO Boja

<sup>14</sup> Wahyudi Sri Wijayanto, “( Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan ) Volume 12 Nomor 1 Model Pemuridan Misi Berdasarkan Efesus 4 : 1-16 ( Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan )” 12 (2022): 24–25.

### **Pelayanan Holistik melalui rumah cerdas.**

Selain melakukan pembekalan dalam gereja, tim PkM prodi teologi juga memberikan pembekalan rumah belajar kepada anak-anak di gereja dan sekitar gereja. Pelayanan melalui rumah cerdas ini berada di gereja Bethel Tabernakel Boja. Yang diajarkan adalah beberapa mata Pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, PPkN dll serta tidak lupa disisipkan tentang *character building*.<sup>15</sup> Seperti Kejujuran, Ketekunan, kesetiaan, mengasihi sesama dll. Pelayanan melalui rumah cerdas diharapkan dapat digunakan sebagai media pemberitaan Kabar Baik. Adanya kurikulum yang berkaitan dengan Alkitab yang disisipkan dalam mengajar rumah cerdas adalah media yang efektif.<sup>16</sup> Pengajar rumah cerdas menanamkan karakter-karakter Kristus kepada anak-anak yang diajar. Dalam Pelaksanaannya Pelayanan rumah cerdas memiliki kurikulum tersendiri dalam mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dari PkM yang dilakukan di GBT Kristus Alfa Omega Boja.<sup>17</sup> Selain menanamkan karakter Kristus dalam pengajaran rumah cerdas. Para pengajar juga memberikan games yang memiliki makna tentang karakter Kristus.<sup>18</sup> Dalam pelaksanaannya tentu tidak dilakukan bersamaan dengan pembekalan di gereja. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari senin pukul 16.00-17.00 WIB. Pengajar dari rumah cerdas selain dari mahasiswa STT Kristus Alfa Omega, jemaat GBT Kristus Alfa Omega juga ikut mengajar. Ini menjadi salah satu kegiatan penginjilan yang dilakukan melalui pelayanan holistic.



Gambar 15. Kegiatan Rumah Cerdas



Gambar 16. Pertemuan Rumah Cerdas

<sup>15</sup> Elen, “DALAM MENGHADAPI FENOMENA BULLYING Berdasarkan Hasil Penelitian Dari Programme for International Student Assessment ( PISA ) Pada Tahun 2018 , Indonesia Menempati Posisi Kelima Tertinggi Dari 78 Negara Dalam Hal Kaleo : Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendi” 1, no. 1 (2025): 28–48.

<sup>16</sup> Ita; ELia Yulita dan Akiong, “VIII SMP PELITA HARAPAN PONTIANAK Kaleo : Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristen” 1, no. 2 (2025): 135–150.

<sup>17</sup> Wahyudi Sri Wijayanto and Yoel Franpebri Panggabean, “Pelayanan Holistik Rumah Cerdas Di Desa Tamanrejo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal,” *Journal Of Society Empowerment Publications* 1, no. 1 (2024): 24–28.

<sup>18</sup> Christanto Hadijaya Yoel Franspebri P1\*, Tantri Yulia2\*, Wahyudi Sri Wijayanto3\*, Gidion4\*, “URGENSI PENYUSUNAN MODEL KURIKULUM SEKOLAH MINGGU” 5, no. 3 (2025): 314–331.



Gambar 17. Kegiatan Rumah Cerdas



Gambar 18. Kegiatan Rumah Cerdas

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan Kegiatan PkM ini dilakukan karena melihat kebutuhan gereja dan sekaligus sama dengan roadmap prodi Teologi. Yaitu mengenai perintisan gereja. Maka dari itu PkM Prodi Teologi berjudul “Pembinaan Jemaat Melalui Pelayanan Holistik Dalam Melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus Di GbT

Kristus Alfa Omega Boja.” Sebelum melaksanakan PkM Ketua Tim mengadakan survey ke GBT KAO Boja. Setelah terjadi kesepakatan kemudian direncanakan secara detail untuk pelaksanaan PkM. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelayanan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pihak yang terlibat dalam PkM di GBT Boja ini adalah dosen prodi teologi yaitu Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.; Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th.; Dr. Didasgil SI Taneo, M.Pd.; M.Th.; Rini Adiyati, M.Th.; Sunarti, M.Th.; Untuk mahasiswa yang ikut dalam PkM ini adalah Bethel Niatmi, Fernando Sianturi, Rosy Violylin, Nolima Zalukhu, Christofer, Hilkie Tanggi, Gabriel, Julio Dos Santos, S.Th., Farend . Serta Pengurus GBT KAO Boja baik Ibu Pendeta Sipora, Boas Bashamayim, S.Th., dan jemaat GBT KAO Boja.

Pelaksanaan PkM dilakukan dari bulan September 2023 sampai Maret 2024. Hal- hal yang dilakukan dalam PkM adalah mengisi pembekalan kepada jemaat melalui seminar-seminar dosen dengan dibagi menjadi lima sub tema. Yaitu Pertama, Kabar Baik Kepada Saudara Sebangsa. Kedua, Bermitra Untuk Melakukan Amanat Agung. Ketiga, Melepaskan Kuasa Penginjilan. Keempat, Peranan Kudus Dalam Sejarah Gereja. Kelima, Pendertaan Dalam Penginjilan. Selain itu juga didakan praktek pelayanan holistik rumah belajar yang dikoordinasi oleh mahasiswa yang tergabung dalam PkM S1 Prodi Teologi

## DAFTAR PUSTAKA

- Elen. "DALAM MENGHADAPI FENOMENA BULLYING Berdasarkan Hasil Penelitian Dari Programme for International Student Assessment ( PISA ) Pada Tahun 2018 , Indonesia Menempati Posisi Kelima Tertinggi Dari 78 Negara Dalam Hal Kaleo : Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendi" 1, no. 1 (2025): 28–48.
- Ita; ELia Yulita dan Akiong. "VIII SMP PELITA HARAPAN PONTIANAK Kaleo : Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristen" 1, no. 2 (2025): 135–150.
- Kristus, S T T, and Alfa Omega. "Roadmap Penelitian Dan PkM S1 Teologi, PAK Dan Musik Gereja" (2023).
- Phill Parshal. *Penginjilan Muslim*. Indonesia: Gabriel Publishing, 2005.
- Priyono, Joko, and Wahyudi Sri Wijayanto. "Iman Dan Perbuatan Dalam Penginjilan Jemaat Mula-Mula Ditinjau Dari Yakobus 2:14-26." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 64–81.
- Shipman, Michael K. *Amat Agung Karya Kerasulan Kuno Dan Kini*. Rahayu Group, 2011.
- Sri Wijayanto, Wahyudi, and Yoel Franpebri Panggabean. "Pelayanan Holistik Rumah Cerdas Di Desa Tamanrejo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal." *Journal Of Society Empowerment Publications* 1, no. 1 (2024): 24–28.
- Sugiono. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 2007.
- Sunardi, Agus. "Relevansi Pemimpin Berhati Hamba Bagi Gereja Masa Kini" 1, no. 1 (2025): 20–27.
- Susilo, Gabriel Agung; Wahyudi Sri Wijayanto; David Priyo. "PERINTISAN GEREJA MELALUI MODEL KOMUNITAS SEL BAGI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI" 13 (2024): 91–104.
- Wawancara. *No Title* (n.d.).
- Wijayanto, Wahyudi Sri. "( Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan ) Volume 12 Nomor 1 Model Pemuridan Misi Berdasarkan Efesus 4 : 1-16 ( Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan )" 12 (2022): 24–25.
- . "Menghidupkan Api Penginjilan." In *Spiritualitas Karunia-Karunia Rohani*, 28. Semarang: STT KAO Press, 2023.
- . "MENGENAL ULANG STRATEGI PENGINJILAN PAULUS DALAM KISAH PARA RASUL 19 : 1-11 DAN RELEVANSINYA PADA MASA KINI" 14, no. 1 (2024): 46–53.
- . "Pendekatan C-5 Sebagai Model Perintisan Gereja Yang Efektif Di Tengah Budaya Agama Mayoritas" 1, no. 2 (2025): 102–110.
- Wijayanto, Wahyudi Sri, Rudyanto Chandra Saputra, and Rini Adiyati. "Pelatihan Perintisan Jemaat Melalui Penginjilan Kontekstual Budaya Mayoritas Di Gereja Kristen" 2, no. 2 (2025): 113–129.

Yoel Franspebri P1\*, Tantri Yulia2\*, Wahyudi Sri Wijayanto3\*, Gidion4\*, Christanto Hadijaya.

“URGENSI PENYUSUNAN MODEL KURIKULUM SEKOLAH MINGGU” 5, no. 3 (2025):  
314–331.